

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan terhadap kepribadian guru menurut Hasyim Asy'ari dalam *adāb al 'Ālim wa al muta'allim* maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Spiritual

Guru yang memiliki sikap spiritual, berarti ia menjaga hubungan baik dengan Allah (habl min Allah). Selain itu, guru juga akan mampu menghadirkan sikap-sikap terpuji erat kaitanya dengan amalan-amalan spiritual dalam kehidupan sehari-hari.

2. Berorientasi dan Termotivasi pada Akhirat

Dalam mengemban tugas sebagai pendidik, hendaknya guru tidak hanya termotivasi pada materi dunia, akhirat harus lebih di utamakan. Mendidik merupakan ladang pahala bagi para guru untuk menjadi bekal di akhirat kelak.

3. Menjaga Kehormatan Diri

Guru sebagai orang yang mampu memberikan pengaruh pada peserta didik, hendaknya mampu menjaga diri dari perbuatan yang mampu mengurangi kehormatan dirinya, agar tetap dipercaya oleh peserta didik dan masyarakat.

4. Berpegang Teguh pada Sunnah, Memerangi Bid'ah dan Istiqamah dalam Beribadah

Guru dalam bertindak hendaknya selalu berpegang teguh pada sunnah nabi Muhammad Saw, sebab sesuatu yang datang dari nabi Muhammad berorientasi pada kebaikan. Selain itu guru juga berkewajiban memerangi bid'ah yang merusak agama dan menjaga ketenangan masyarakat serta tanggap terhadap sesuatu yang baru.

Istiqamah perlu di junjung tinggi oleh segenap pribadi guru, baik dalam beribadah, mendidik, maupun aktifitas positif lainnya. Sebab hanya dengan beristiqamah keberhasilan dapat dicapai.

5. Berakhlak Mulia

Akhlak mulia mutlak harus dimiliki oleh guru tanpa terkecuali, baik dalam bertutur kata, bertindak dan mengambil sikap, sebab guru merupakan teladan baik dan pembentuk akhlak peserta didik.

6. Mengembangkan Keilmuan

Guru harus selalu menambah ilmu dan wawasan. Sebab dimata peserta didik guru merupakan sumber ilmu. Meskipun demikian, guru tidak boleh puas dengan ilmu yang telah di miliki, ia tetap berkewajiban menambah ilmu dan terus belajar demi kebaikan dan perbaikan dirinya.

B. Saran-saran

Tanpa mengurangi rasa hormat kepada semua pihak yang berkecimpung dalam pendidikan, adapun saran-saran untuk mengakhiri skripsi ini sebagai berikut :

Bagi para guru dan pendidik yang budiman, mari memulai misi suci ini dengan memperbaiki diri sendiri sebelum nantinya memperbaiki peserta didik dan orang lain. Prinsip *ibda' bi nafsi* harus segera terwujud, jangan menunggu dan menunggu untuk memulai kebaikan.

Nilai-nilai karakter mulia harus senantiasa di junjung tinggi sebagai penerus perjuangan para nabi, dengan mengedepankan prinsip spiritual , iman, taqwa, serta akhlak mulia. Menjadi teladan akhlak mulia bagi siswa harus di usahakan, supaya generasi selanjutnya menjadi *golden generation* yang mampu memajukan negara dan agama dari krisis moral yang terjadi pada saat ini. Dan akhirnya guru harus yakin bahwa Allah akan selalu bersama hambanya yang menolong sesama dan berdakwah dalam kebenaran, semoga hidayah dan maunah selalu menghiasi perjalanan hidup guru yang benar-benar tulus ikhlas dalam mendidik siswa dan masyarakat.

C. Penutup

Al hamdulillahi rabbil alamin, selesai sudah penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini sangat jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, kritik dan saran dari berbagai pihak

sangat penulis harapkan guna perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Dengan penuh harap semoga skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan, khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya bagi seluruh pendidik. *Akhirul kalam* penulis haturkan kepada semua pihak yang membantu dan memfasilitasi dalam penyusunan skripsi ini. Semoga amal dan kebaikannya mendapat pahala dari Allah swt. Amin.